

KARENA ALASAN PRIBADI

Costa Tinggalkan Atletico

MADRID (KR)- Kontrak Diego Costa dengan Atletico Madrid putus di tengah jalan. Manajemen *Los Colchoneros* mengumumkan pemutusan hubungan kontrak striker berusia 32 tahun itu lewat laman resminya pada Selasa (29/12) waktu setempat.

"Atletico Madrid dan Diego Costa telah mencapai kesepakatan untuk pemutusan kontrak sang striker, yang akan berakhir pada 30 Juni 2021. Penyelesaian tersebut meminta untuk meninggalkan klub karena alasan pribadi beberapa hari lalu, dan pada hari Selasa menandatangani pemutusan kontraknya," begitu pernyataan resmi yang dirilis Atletico.

Diego Costa disinyalir memiliki masalah pribadi yang membuatnya angkat kaki dari Wanda Metropolitan. Ia sudah mangkir dari latihan pada Senin (28/12). Belum diketahui kemana Costa bakal melanjutkan karier. Yang pasti, dia tak bisa membela klub-klub top La Liga lainnya seperti Real Madrid,

Barcelona atau Sevilla. Sebab dalam klausul kontraknya menyebutkan, Costa dilarang memperkuat klub-klub tersebut sebelum masa kontraknya habis. Jika dilanggar, ia akan terkena penalti sebesar 25 juta euro, atau setara Rp 433 miliar.

Sejak kembali ke Atletico dari Chelsea pada Januari 2018, Costa tampil kurang oke bersama Atletico dan sering dihantam cedera dan hukuman kartu. Dalam 81 penampilan cuma melesakkan 19 gol. Diwartakan *Daily Mail*, klub-klub dari Major League Soccer (MLS) di Amerika Serikat berminat menggunakan jasanya. Selain itu, klub-klub dari Liga China juga dikabarkan tertarik. Dari Liga Inggris, Arsenal bisa saja mendapatkannya secara cuma-cuma. Bahkan Tottenham Hotspur juga tak tertutup kemungkinan merekrutnya. Manager Spurs, Jose Mourinho pernah bekerja sama Costa semasa di Chelsea dan sama-sama meraih titel juara Liga Inggris.

(Lis)-d



Diego Costa

KR-AP Images



Para pemain Timnas U-19 memulai TC di Spanyol.

KR-PSSI

JELANG PIALA ASIA DAN SEA GAMES

Fisik Pemain Timnas Digembleng

JAKARTA (KR)- Setelah Timnas Indonesia U-19 merasakan pendekatan latihan fisik ala Shin Tae-yong, kini giliran Timnas Indonesia U-23 yang mendapat polesan serupa. Fisik para pemain mulai digembleng, sebagai persiapan awal jelang menghadapi SEA Games 2021. Gaya latihan Shin Tae-yong memang mengedepankan kesiapan fisik.

Timnas Indonesia U-23 yang sudah berlatih sejak 20 Desember lalu, perlahan mulai ditempa dan dibina guna mencapai kondisi fisik yang diinginkan pelatih asal Korea Selatan tersebut.

"Progres saya dan teman-teman selama pemusatan latihan hingga kini semakin meningkat, apalagi latihan kita diforsir kekuatannya, kemudian latihan kita siang hari begini. Semoga progres ke depannya bisa lebih baik lagi," kata Andik Rendika Rama dikutip dari

situs resmi PSSI.

"Pelatih Shin Tae-yong menekankan pada latihan daya tahan tubuh. Terus juga pelatih Shin menegaskan karena kita libur di klub, jadi dia memberikan program latihan pemulih-an dan peningkatan stamina," ungkap pemain asal Madura United itu.

Shin Tae-yong akan memimpin latihan Timnas Indonesia U-23 hingga berakhir pada 31 Desember sebelum bergabung dengan Timnas Indonesia U-19 di Spanyol pada 2

Januari.

Pemusatan latihan Timnas Indonesia U-23 kali ini merupakan awal persiapan menyambut SEA Games 2021 di Vietnam pada November. Timnas Indonesia U-23 menjadi tanggung jawab Shin Tae-yong selain Timnas Indonesia U-19 yang akan berlaga di Piala Asia dan Timnas Indonesia senior yang bakal tampil di Piala AFF.

Shin Tae-yong tiba di Jakarta dari Korea Selatan pada Jumat (11/12) malam WIB. Pelatih berusia 51

tahun ini kemudian langsung memimpin latihan Timnas U-19 Indonesia pada Sabtu (12/12) keesokan harinya di Lapangan D Senayan. Pada sesi ini, Shin Tae-yong membagi tim menjadi dua bagian, yakni tim biru dan ungu, lalu langsung menggelar sesi game internal.

Kedatangan kembali Shin Tae-yong di tengah para pemain Timnas U-19 Indonesia disambut antusias oleh gelandang Timnas Indonesia U-19, Fajar Fathur Rahman. Menurut pemain Borneo FC ini, dirinya dan rekan-rekan selama hampir satu bulan hanya dipantau secara virtual oleh Shin Tae-yong.

"Hari ini kami ada internal game dan dipimpin langsung *coach* Shin Tae-

yong. Kami menikmati game tadi karena semua pemain bermain penuh semangat dan kerja keras," kata Fajar seperti dikutip *Antara*.

Seperti diketahui, selama Shin Tae-yong masih berada di Korsel, pemusatan latihan Timnas U-19 Indonesia masih dipimpin oleh asistem pelatih, Nova Arianto, dibantu oleh Sahari Gultom (pelatih kiper) dan Alex Aldha (pelatih fisik).

"Saat ini materi latihan banyak latihan fisik, meski begitu pelatih juga memberikan materi latihan lainnya seperti taktikal. Intinya saya harus selalu fokus dalam latihan, disiplin dan terus memberikan hal yang maksimal," ungkap Fajar. (Lis)-d

USAI MUPERKAB KEMPO SLEMAN

Ambisi Rebut Juara Umum Porda

SLEMAN (KR)- Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi) Sleman berambisi merebut kembali gelar juara umum cabang olahraga (cabor) kempo pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2016 mendatang.

Pasalnya di dua periode Porda sebelumnya, 2017 dan 2019, Perkemi Sleman dipaksa menempati posisi *runner up* setelah di Porda sebelumnya selalu meraih gelar juara umum.

Ketua Umum Pengkab Perkemi Sleman, Aris Suranto menegaskan, beberapa langkah telah disusun untuk dapat kembali membawa gelar juara umum ke Sleman. Hal tersebut telah dibahas dalam Musyawarah Persaudaraan Kabupaten (Muperkab) Kempo Sleman, 20 Desember lalu. Salah satunya dengan *upgrade* kualitas pelatih.

"Kami ingin semua dojo di Sleman memiliki pelatih yang cukup, jadi satu pelatih tidak terfokus hanya di satu dojo. Kami akan berupaya mungkin dengan mengambil dari daerah lain atau memak-

simalkan yang ada di internal Pengkab," tegas Aris Suranto.

Di Sleman terdapat sekitar 9 dojo, terbanyak di DIY. Hanya saja, tidak semua dojo tersebut aktif mengingat dojo-dojonya di Sleman sebagian besar berada di Perguruan Tinggi (PT) atau sekolah yang saat ini masih sepi aktivitas karena Pandemi Covid-19. "Kami juga masih menyesuaikan dengan keadaan saat ini, tapi kami sudah mulai lakukan pendataan atlet," sambungnya.

Terpisah, Diana Noor Hidayati, bendahara umum Pengkab Perkemi Sleman menambahkan, nantinya Perkemi Sleman bakal menyiapkan sedikitnya 30 atlet untuk masuk dalam program Pelatkab menuju Porda DIY 2022.

Lima hingga enam atlet merupakan atlet level pelajar juara Popda DIY maupun event pelajar lainnya yang akan dipromosikan. "Mereka punya potensi untuk terus berkembang, secara usia juga sudah masuk. Sehingga mereka bakal dipromosikan untuk bermain di Porda," ujarnya. (Yud)-d

ANOC BANTU 11 CABOR

Persiapan Olimpiade Tokyo

JAKARTA (KR) - Sebanyak 11 cabang olahraga (cabor) mendapat bantuan dana untuk persiapan Olimpiade 2020 Tokyo. Mereka masing-masing mendapat subsidi 2.000 dolar AS atau setara Rp 28,1 juta. Bantuan dana ini diberikan oleh Association of National Olympic Committee (ANOC) melalui Komite Olimpiade Indonesia (KOI) terkait penundaan Olimpiade Tokyo.

Multievent olahraga terbesar sejagat itu semula direncanakan 24 Juli sampai 9 Agustus. Kemudian dimundurkan menjadi 23 Juli sampai 8 Agustus 2021 karena pandemi Covid-19.

Seremoni penyerahan dana tersebut dilakukan secara virtual oleh Sekretaris Jenderal KOI, Ferry J Kono bersama wakilnya, Wijaya M Noeradi pada Rabu (30/12). Adapun cabor yang hadir dalam pertemuan virtual ini di antaranya perwakilan dari Persatuan Panahan Indonesia (Perpani), Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI), Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI), Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi), Persatuan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI), Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPIT), Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI), dan Federasi Olahraga Karate-do Indonesia (FORKI).

Induk cabor lainnya yang juga akan menerima bantuan untuk persiapan Olimpiade Tokyo yakni atletik, menembak dan balap sepeda.

Menurut Ferry selain subsidi 2.000 dolar AS, masih ada dana bantuan lainnya yang bisa dimanfaatkan cabor. Tapi induk cabor harus mengajukan proposal kepada Komite Olimpiade Asia (OCA) melalui Komite Olimpiade Indonesia. "Ada dana sebesar 1,4 juta dolar AS dan itu paling lambat kami terima proposalnya pada akhir Januari. Kami berharap cabor bisa memanfaatkannya dalam usaha menuju Olimpiade Tokyo," kata Ferry dalam rilisnya. (Rar)-d

DEMI KELANCARAN ORGANISASI

Dua PGI Diharap Segera Muskab

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) PGI DIY berharap dua pengurus kabupaten (Pengkab) untuk segera menggelar Musyawarah Kabupaten (Muskab) karena masa kepengurusan telah habis. Pelaksanaan Muskab ditujukan agar program organisasi dan pembinaan atlet golf di daerahnya tetap bisa berjalan.

Ketua Umum (Ketum) Pengda PGI DIY, IR Yoseph Junaidi kepada *KR* di Yogya, Rabu (30/12) mengatakan, kedua Pengkab PGI yang diharapkan segera menggelar Muskab adalah PGI Sleman dan PGI Gunungkidul.

"Saat ini Pengkab yang sudah habis masa baktinya Sleman dan Gunungkidul. Kami ber-

harap kedua Pengkab ini segera bisa menggelar Muskab untuk menyusun kepengurusan baru. Karena jika tidak, itu menyulitkan mereka sendiri saat akan tampil di Porda DIY," kata Junaidi.

Dari lima kepengurusan PGI di DIY, Bantul, Kulonporogo dan Kota Yogya kepengurusannya masih berjalan. Kulonprogo beberapa waktu lalu resmi memiliki Pengkab PGI anyar, PGI Bantul baru saja melakukan perombakan kepengurusan dan PGI Yogya baru saja menyelesaikan Muskot dan memilih Ketum baru.

"Sleman sudah habis kepengurusannya, sedangkan Gunungkidul masa kepengurusannya

habis bersamaan dengan Kota Yogya. Kalau Yogya sudah sempat habis dan minta perpanjangan kepengurusannya, Gunungkidul juga saat ini sudah habis," jelasnya.

Dikatakan Junaidi, keberadaan organisasi olahraga sangat penting dalam proses pembinaan atlet-atletnya. Pasalnya, dengan organisasi tersebut, program pembinaan atlet bisa terus dilaksanakan. Selain itu, melalui organisasi, hubungan kerja sama dalam program pembinaan dengan pemerintah atau instansi lain dapat terjalin.

Dengan telah habisnya masa kepengurusan organisasi PGI di Sleman dan Gunungkidul, maka proses pembinaan di kedua daerah tersebut juga akan tersendat.

"Kalau organisasinya masih aktif, maka program yang dirancang bisa dijalankan. Kalau sekarang ini kan sulit juga menjalankan program," tuturnya.

Terlebih, jika nantinya kepengurusan baru tak juga kunjung dibentuk melalui Muskab, Junaidi khawatir akan berdampak pada persiapan atlet menuju Porda DIY. "Sleman dan Gunungkidul selama ini langganan medali di Porda DIY, jadi kami sangat berharap segera menggelar Muskab agar pembinaan atlet tetap berjalan. Kedua daerah ini sangat potensial dan baik dalam pembinaan," tandasnya. (Hit)-d

SILATURAHMI KE KEDIAMAN KELUARGA KUSDARTO Pengurus PBSI DIY Siap Rakerda



KR-Istimewa

Jajaran Pengurus PBSI DIY bersama istri (alm) KUSDARTO Pramono.

YOGYA (KR) - Jajaran Pengurus PBSI DIY yang terdiri wakil Ketua Suhartono ST, Sekum Sukiman Hadwidjojo dan pengurus lainnya melakukan silaturahmi ke rumah kediaman almarhum mantan Ketum Pengda PBSI DIY, Drs F KUSDARTO Pramono yang meninggal dunia Jumat (25/12) lalu. Mereka diterima Istri almarhum Dra Regina Purwaningsih, Rabu (30/12).

"Intinya, pengurus PBSI DIY *ndherek belasan* yang dalam atas meninggalnya Pak Kus (panggilan alm KUSDARTO Pramono). Beliau adalah inspirasi PBSI DIY. Pengurus juga menyampaikan ucapan duka cita dari PT Djarum, Pengurus Pusat (PP) PBSI dan rekan-rekan Pak Kus yang ada di seluruh Indonesia yang kemarin menelpon Pak Sukiman untuk kirim ucapan belasungkawa, karena tidak bisa hadir melayat,"ucap Darmono, bidang

pertandingan PBSI DIY.

Menurut Darmono, dalam kesempatan itu Sukiman dan pengurus PBSI DIY lainnya juga menyinggung masalah hubungan kerja sama antara Pengda PBSI DIY dengan PT Djarum Kudus. "PT Djarum masih bersedia menjalin kerja sama dengan Pengda PBSI DIY dalam penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis yang diadakan di DIY seperti yang sudah berlangsung pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk itu, dalam waktu dekat ini Pengurus PBSI DIY berencana melakukan audiensi dengan PT Djarum Kudus," ujar Darmono.

Dijelaskan, Pengda PBSI DIY juga akan menyelenggarakan rakerda untuk membahas program kerja tahun 2021. Kemungkinan dilangsungkan Januari, tapi hari dan tanggalnya belum ditentukan. (Rar)-d

HADAPI KOMPETISI IBL

WBS Bermain Sederhana

SOLO (KR) - Pelatih West Bandits Solo (WBS), Jap Ricky Lesamana, tak ingin menggunakan filosofi bermain yang rumit untuk timnya dalam menghadapi kompetisi *Indonesia Basketball League (IBL)* yang direncanakan digeber di Jakarta, mulai 15 Januari 2021. Ia hanya ingin Cassiopeia Manuputty dan kawan-kawan bermain bertahan. Bagi Ricky, pertahanan merupakan kunci dari kemenangan. Hal tersebut yang terus digosok dari anak asuhnya. "Seperti ungkapan lama, *offense wins the game, but defense wins the championship*. Saya mau membangun tim yang memiliki gaya main bertahan," papar Ricky seperti dilansir situs IBL.

Diakui, kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) 2021 merupakan musim debut West Bandits Solo dan juga Ricky. Sebelumnya, Ricky belum pernah menangani tim profesional. Kepercayaan tersebut mau dibalas Ricky dengan prestasi. Mental underdog sudah tertanam di kepalanya. "Dari dulu saya penasaran dengan liga profesional ini. Sekarang dapat kesempatan, saya akan membuktikan dengan membawa West Bandits Solo berprestasi," tegasnya. (Rar)-d



KR-IBL

Skuad West Bandits Solo.